

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PELAYANAN SKPD KABUPATEN SLEMAN

1. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

1. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.
3. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
 - 2) Pelaksanaan tugas bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
 - 3) Penyelenggaraan pelayanan umum bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;

5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Susunan organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga terdiri dari:

1) Kepala Dinas;

2) Sekretariat terdiri dari:

i. Subbagian Umum;

ii. Subbagian Kepegawaian;

iii. Subbagian Keuangan; dan

iv. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi.

3) Bidang Pembinaan Kurikulum dan Kesiswaan terdiri dari:

i. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan TK dan SD;

ii. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SMP; dan

iii. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan SMA dan SMK.

4) Bidang Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan terdiri dari:

i. Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK dan SD;

ii. Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP; dan

iii. Seksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA dan SMK.

5) Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri dari:

i. Seksi Sarana dan Prasarana TK dan SD;

ii. Seksi Sarana dan Prasarana SMP; dan

iii. Seksi Sarana dan Prasarana SMA dan SMK.

6) Bidang Pemberdayaan Pendidikan Nonformal dan Informal terdiri

dari:

- i. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
- ii. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
- iii. Seksi Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Nonformal dan Informal.

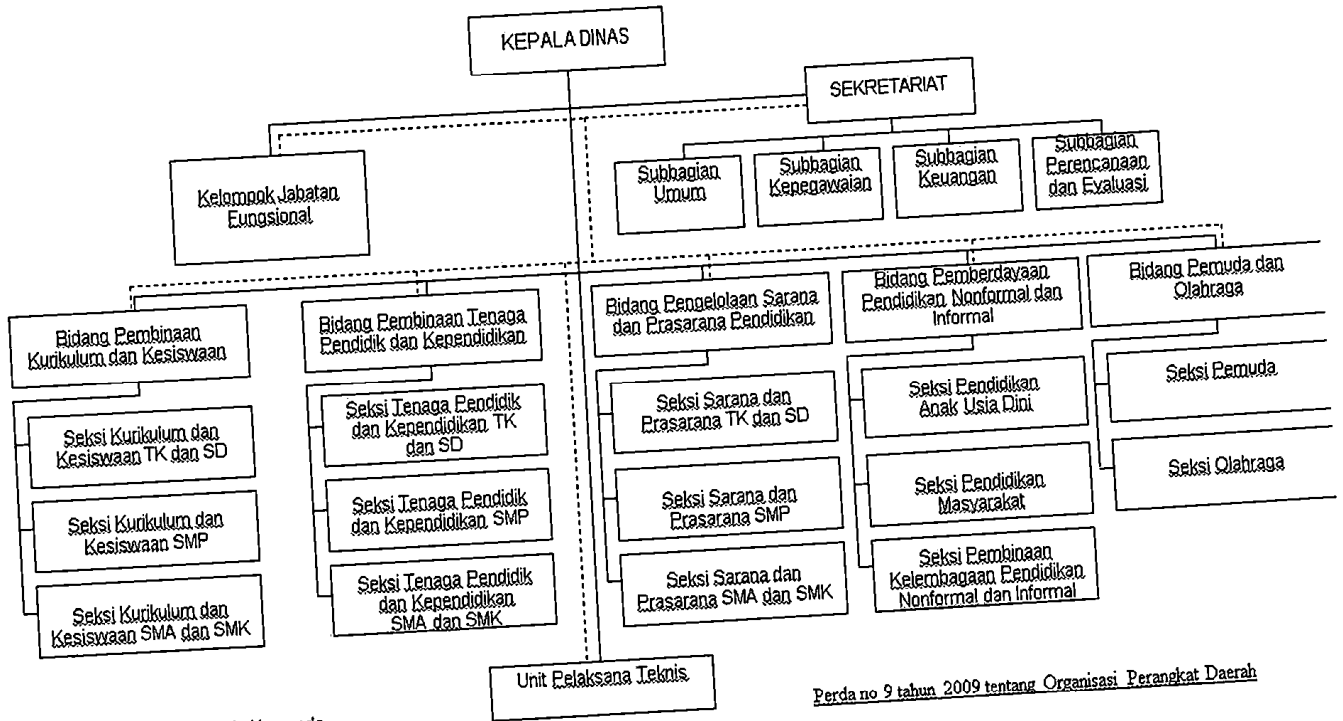
7) Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari:

- i. Seksi Pemuda; dan
- ii. Seksi Olahraga.

8) Unit Pelaksana Teknis; dan

9) Kelompok Jabatan Fungsional

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA



————— : Garis Komando
 - - - - - : Garis Koordinasi

Perda no 9 tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah

2. Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana

a. Susunan Kepegawaian

Dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pendidikan, sumber daya aparatur atau sumber daya manusia memegang peranan sangat penting. Sumber daya aparatur yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan secara umum dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu tenaga/pegawai structural dan tenaga fungsional. Tenaga structural meliputi pegawai negeri maupun honorer yang melaksanakan tugas kedinasannya baik di kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, di sekolah-sekolah, SKB, maupun di Unit Pelaksana Teknis pelayanan Pendidikan Kecamatan. Sedangkan tenaga fungsional terdiri dari guru, pamong, tutor, penilik dan pengawas yang melaksanakan tugas secara professional sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Adapun untuk tahun 2010 susunannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Sumber Daya Aparatur Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Tahun 2010

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1.1	STRUKTURAL	
	1. PNS Kantor Dinas	124
	2. PNS UPT Kecamatan dan SKB	108
	3. PNS di Sekolah	
	- TK	7
	- SD	109
	- SMP	306
	- SMA	125
	- SMK	119
	4. Pegawai Non PNS di Kantor Dinas	2
	5. Pegawai Non PNS di Sekolah	
	- TK	410
	- SD	573
	- SMP	415
	- SMA	298
	- SMK	351

1.2	FUNGSIONAL	
	1. Guru TK	
	- PNS	792
	- Non PNS	1228
	1. Guru SD	
	- PNS	3508
	- Non PNS	1411
	2. Guru SMP	
	- PNS	1776
	- Non PNS	487
	3. Guru SMA	
	- PNS	760
	- Non PNS	296
	4. Guru SMK	
	- PNS	721
	- Non PNS	510
	5. Pengawas SD, SM	65
	6. Penilik	9
	7. Pamong Belajar	10
	8. Arsiparis	2

b. Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan diperlukan sumber daya manusia yang handal dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Sleman mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari:

1. Prasarana gedung

- a. Gedung dinas, JL Parasamya, Beran Seluas 2512 m²
- b. Gedung eks Kanincam Sleman seluas 120 m²
- c. Gedung eks Kanincam seluas 120 m²
- d. Gedung eks Kanincam Ngemplak seluas 120 m²
- e. Gedung eks STM Sleman seluas 100 m²
- f. Gedung SKB Sleman seluas 1533 m²

2. Sarana Kerja Umum

- a. Kendaraan dinas roda 4 (empat)

1) Kepala dinas : 1

2) Sekretaris : 1

3) Kepala bidang kurikulum dan kesiswaan : 1

4) Kepala bidang pengelolaan sarpras pendidikan

: 1

5) Kepala bidang tendik : 1

6) Kepala bidang PNFI : 1

7) Kepala bidang PO : 1

8) SKB Sleman : 1

b. Kendaraan dinas roda 2

1) Secretariat : 10

2) Kepala bidang kurikulum dan kesiswaan : 3

3) Kepala bidang pengelolaan sarpras pendidikan

: 2

4) Kepala bidang tendik : 4

5) Kepala bidang PNFI : 3

6) Kepala bidang PO : 2

7) SKB Sleman : -

8) Penilik : 3

9) Pengawas : 41

10) UPT kecamatan : 3

c. Komputer

1) Secretariat : 28

2) Kepala bidang kurikulum dan kesiswaan

3) Kepala bidang pengelolaan sarpras pendidikan

: 6

4) Kepala bidang tendik : 7

5) Kepala bidang PNFI : 4

6) Kepala bidang PO : 5

7) SKB Sleman : 6

8) Pengawas : 1

9) UPT kecamatan : 17

d. Laptop/notebook

1) Sekretariat : 6

2) Kepala bidang kurikulum dan kesiswaan : 2

3) Kepala bidang pengelolaan sarpras pendidikan

: 2

4) Kepala bidang tendik : 4

5) Kepala bidang PNFI : -

6) Kepala bidang PO : 1

7) SKB Sleman : 1

8) UPT kecamatan : 1

e. LCD Proyektor

1) Sekretariat : 1

f. Mesin Ketik

1) Sekretariat : 6

- 2) Kepala bidang kurikulum dan kesiswaan : 1
- 3) Kepala bidang pengelolaan sarpras pendidikan : 1
- 4) Kepala bidang tendik : 1
- 5) Kepala bidang PNFI : 1
- g. Faximile : 2
- h. Handycame : 2
- i. Filling Cabinet : 36

3. Kondisi Umum dan Jenis Pelayanan

a. Kondisi umum

Table 2.2
Kondisi Umum

No	Uraian data	Tahun Anggaran				
		2006	2007	2008	2009	2010
	Pendidikan Melalui Sekolah					
1	Taman Kanak-kanak					
	a. Jumlah Sekolah	446	481	505	512	519
	- Negeri	3	3	3	4	4

	- Swasta	442	478	502	508	515
	b. Jumlah Guru	1.581	2.172	2.093	2.228	2.228
	- Negeri	28	35	36	39	42
	- Swasta	1.553	2.137	2.057	2.189	2.211
	c. Jumlah tenaga non guru	212	318	407	311	270
	- Negeri	14	15	11	17	12
	- Swasta	198	303	396	294	258
	d. Jumlah siswa	21.434	24.387	25.140	26.120	26.256
	- Negeri	359	390	375	424	429
	- Swasta	21.075	23.997	24.765	25.696	25.927
2	Sekolah Dasar/MI					
	a. Jumlah sekolah	515	521	516	515	519
	- Negeri	389	389	384	383	381
	- Swasta	126	132	132	132	138
	b. Jumlah guru	5.595	6.254	5.972	6.186	6.370

	- Negeri	4.138	4.521	4.330	4.443	4.520
	- Swasta	1.457	1.733	1.642	1.743	1.850
	c. Jumlah tenaga non guru	684	672	739	973	983
	- Negeri	455	442	505	638	670
	- Swasta	229	230	234	335	313
	d. Jumlah siswa	82.675	85.976	86.900	87.893	89.335
	- Negeri	64.108	65.227	65.422	65.702	65.702
	- Swasta	18.567	20.749	21.478	22.191	23.633
3	SMP/MTs					
	a. Jumlah sekolah	112	117	114	177	121
	- Negeri	64	64	65	64	64
	- Swasta	56	56	57	113	57
	b. Jumlah guru	3.448	3.420	3.336	3.242	3.202
	- Negeri	2.356	2.274	2.202	2.126	2.076
	- Swasta	1.092	1.146	1.134	1.116	1.126

	c. Jumlah tenaga non guru	1.043	955	1.188	981	974
	- Negeri	698	702	689	712	702
	- Swasta	345	253	490	269	272
	d. Jumlah siswa	36.993	37.639	38.376	39.068	39.519
	- Negeri	29.671	28.596	28.227	28.009	28.236
	- Swasta	7.322	9.043	10.149	11.059	11.283
4	SMA/MA					
	a. Jumlah sekolah	60	60	61	57	57
	- Negeri	22	22	22	22	22
	- Swasta	38	38	39	35	35
	b. Jumlah guru	1.906	1.911	1.888	1.761	1.740
	- Negeri	961	983	978	958	929
	- Swasta	945	928	910	803	811
	c. Jumlah tenaga non guru	573	538	504	561	561
	- Negeri	334	304	244	333	340

	- Swasta	239	234	260	228	221
	d. Jumlah siswa	14.680	14.212	13.937	13.860	14.267
	- Negeri	9.814	9.378	9.192	9.432	9.671
	- Swasta	4.866	4.834	4.745	4.428	4.596
5	SMK					
	a. Jumlah sekolah	49	48	50	52	53
	- Negeri	9	8	8	8	8
	- Swasta	41	40	42	44	45
	b. Jumlah guru	1.804	1.862	1.869	1.920	1.944
	- Negeri	580	646	623	624	609
	- Swasta	1.224	1.216	1.246	1.296	1.325
	c. Jumlah tenaga non guru	513	545	552	556	569
	- Negeri	200	204	204	199	198
	- Swasta	313	341	348	357	371
	d. Jumlah siswa	15.940	17.158	17.876	18.647	18.990

	- Negeri	5.837	6.109	6.417	6.809	6.840
	- Swasta	10.103	11.049	11.459	11.459	12.150
6	Kondisi bangunan sekolah					
	a. Jumlah ruang SD	3.595	3.752	3.671	3.511	3.661
	- Baik	1.566	2.054	2.302	2.389	2.609
	- Rusak ringan	1.144	854	812	674	761
	- Rusak berat	885	844	557	448	291
	b. Jumlah Ruang SMP	967	1.016	1.034	1.056	1.248
	- Baik	806	822	888	904	1.065
	- Rusak ringan	111	130	94	82	113
	- Rusak berat	50	64	52	70	70
	c. Jumlag Ruang SMA	1.086	1.031	1.005	1.111	1.211
	- Baik	948	938	962	984	1.098
	- Rusak ringan	92	76	40	102	88
	- Rusak berat	46	17	3	25	25

	Pendidikan luar sekolah					
1	Lembaga pendidikan kursus					
	a. Jumlah lembaga	83	100	89	108	110
	b. Jumlah tutor	483	420	445	568	660
	c. Jumlah warga belajar	9.912	9.208	2.670	1.200	2.200
2	Sanggar kegiatan belajar					
	a.	5	6	6	4	4
	b.	11	11	11	11	6
3	Kelompok belajar					
	a. Kejar paket A fungsional					
	- Jumlah tutor	340	444	340	750	220
	- Jumlah kelompok	64.170	222	170	750	110
	- Jumlah warga belajar	1.700	2.220	1.700	1.500	2.200
	b. Kejar paket A setara SD					
	- Jumlah tutor	40	6	25	30	6

	- Jumlah kelompok	8	3	5	6	3
	- Jumlah warga belajar	80	60	100	100	60
	c. Kejar paket B setara SMP					
	- Jumlah tutor	1.050	780	138	672	1.344
	- Jumlah kelompok	175	130	23	112	224
	- Jumlah warga belajar	3.200	2.600	460	2.525	2.590
	d. Kejar paket C setara SMA					
	- Jumlah tutor	110	132	451	35	329
	- Jumlah kelompok	10	22	41	5	47
	- Jumlah warga belajar	200	440	810	700	950
	e. Kelompok belajar usaha (KBU)					
	- Jumlah tutor	0	0	136	0	0

	- Jumlah kelompok	0	0	68	0	0
	- Jumlah warga belajar	0	0	680	0	0
	f. Program magang					
	- Jumlah tutor	0	0	0	0	0
	- Jumlah kelompok	0	0	0	0	0
	- Jumlah warga belajar	0	0	0	0	0
4	Play Group					
	- Jumlah tutor	281	512	0	629	818
	- Jumlah kelompok	92	107	133	146	185
	- Jumlah warga belajar	1.911	2.705	3.482	4.090	5.168
5	TPA					
	- Jumlah tutor	107	164	203	279	818
	- Jumlah kelompok	92	35	44	48	185
	- Jumlah warga belajar	997	691	1.011	1.667	5.168
6	Satuan PAUD sejenis					

	- Jumlah tutor	242	489	1.316	1.974	3.521
	- Jumlah kelompok	121	142	213	405	542
	- Jumlah warga belajar	3.182	4.868	11.108	16.11	20.115
	Hasil Pelayanan Publik					
1	Angka partisipasi kasar (%)					
	a. SD	114.74	115.34	115.67	116.40	116.42
	b. SMP	114.84	114.99	115.01	115.01	115.48
	c. SMA/SMK	74.32	75.04	75.45	76.57	77.17
2	Angka partisipasi murni (%)					
	a. SD	96.75	98.78	98.99	99.83	100.73
	b. SMP	80.01	80.77	80.98	81.00	81.71
	c. SMA/SMK	48.41	53.43	53.87	53.89	54.03
3	Angka putus sekolah					
	a. SD	48	39	37	34	33
	b. SMP	104	139	66	36	27
	c. SMA/SMK	194	330	124	53	74
4	Rasio siswa: sekolah					
	a. TK	42.00	51	52	51	51
	b. SD	160.00	165	168	171	173
	c. SMP	330.00	336	336	323	317
	d. SMK	281.96	306	314	298	302

5	Rasio siswa: guru					
	a. TK	13	11	11	12	12
	b. SD	15	14	15	15	14
	c. SMP	11	11	12	22	12
	d. SMK	8	9	9	9	9
6	Rasio siswa: kelas					
	a. SD	22	22	23	25	24
	b. SMP	32	31	32	33	33
	c. SMA/SMK	29.02	31	31	30	33
7	Rata-rata nilai hasil belajar					
	a. UAN SD	7.08	7.1	7.56	7.25	7.17
	b. UAN SMP	7.15	6.83	6.77	6.28	7.09
	c. UAN SMA	6.84	6.84	7.49	7.11	6.65
	d. UAN SMK	6.74	6.74	6.91	7.28	6.59
8	Rata-rata nilai hasil belajar program kesetaraan					
	a. UAN paket A setara SD	6.21	6.5	6.99	6.20	6.50
	b. UAn paket B setara SMP	5.73	5.5	6.9	6.50	6.50
	c. UAn paket C setara SMA	5.15	5.3	6.32	6.70	6.75
9	Rata-rata kelulusan (%)					
	a. SD	97.96	97.46	99.92	100.00	99.90
	b. SMP	82.88	88.83	91.2	93.63	92.10
	c. SMA/SMK	88.34	79.74	87.26	98.26	96.58

10	Prosentase guru yang layak mengajar					
	a. SD	77.61	80	84	39.41	48.99
	b. SMP	81.34	82	83.78	76.13	79.18
	c. SMA/SMK	75.54	81	82.99	86.42	88.14

4. Jenis pelayanan

a. Taman kanak-kanak

Jumlah taman kanak-kanak saat ini adalah 519 sekolah yang terdiri dari 4 TK negeri dan 515 TK swasta. Jumlah siswa seluruhnya 26.356, jumlah ruang kela seluruhnya 1182 ruang, jumlah guru 2.253 orang. Dari jumlah siswa yang ada pada umumnya melanjutkan ke SD/MI di wilayah sekitarnya.

Kondisi prasarana TK terutama gedung sekolah banyak yang merupakan hasil swadaya masyarakat, sedangkan dari tenaga pendidiknya sebagian besar merupakan guru tidak tetap atau guru tetap yayasan

b. Sekolah Dasar/MI

Jumlah SD/MI di kabupaten Sleman adalah 519 sekolah, yang terdiri

siswa terdiri dari 65.702 siswa di sekolah negeri dan 23.633 siswa di sekolah swasta. Jumlah rombongan belajar 3.341 dengan jumlah guru 6.370 orang, dengan perincian jumlah guru laki-laki 1.880 dan jumlah guru perempuan 4.490 orang.

Kualifikasi tenaga pendidik SD adalah SLTA 856 orang, D1 61 orang, D2 2470 orang, D3 235 orang dan S1 sejumlah 2732 orang dan S2 14 orang

Indicator pendidikan dilihat dari kinerja pemerataan dan perluasan pendidikan : APK 116,4%, APM 99,83%, rasio kelas/siswa 25,32% dan rasio siswa/guru 15,56%

c. Sekolah Menengah Pertama/MI

Jumlah SMP/MTs di kabupaten Sleman adalah 121 sekolah, terdiri dari 61 negeri dan 57 swasta. Jumlah total siswa sebanyak 39.519 siswa terdiri dari 28.236 siswa di sekolah negeri dan 11.283 siswa di sekolah swasta. Jumlah rombongan belajar 991 dengan jumlah guru 3.202 orang, dengan perincian jumlah guru di sekolah negeri 2.076 orang dan jumlah guru di sekolah swasta 1.126 orang

Kualifikasi tenaga pendidik SMP adalah D1 721 orang, D2 107 orang,

D3 228 orang dan S1 sejumlah 2016 orang dan S2 30 orang

Indicator pendidikan dilihat dari kinerja pemerataan dan perluasan pendidikan APK 115,28%, APM 81%, rasio kelas/siswa 33.05% dan rasio siswa/guru 22.08%

Fasilitas di SMP terdiri dari ruang kelas dan fasilitas penunjang. Ruang kelas berjumlah 1.056 ruang, lapangan olahraga 63, UKS 91 ruang, laboratorium 111 ruang, dan tempat ibadah 78 ruang

d. SMA dan SMK

Jumlah SMA/MA dan SMK di kabupaten Sleman adalah 110 sekolah, terdiri dari 30 negeri dan 80 swasta. Jumlah total siswa SMA/MA sebanyak 14.267 siswa terdiri dari 9.671 siswa di sekolah negeri dan 4.596 siswa di sekolah swasta. Jumlah guru di SMA/Ma 1.740, 929 di sekolah negeri dan 811 di sekolah swasta.

Kualifikasi tenaga pendidik SMA adalah D1 2 orang, D2 7 orang, D3 116 orang dan S1 sejumlah 1185 orang dan S2 25 orang

Fasilitas di SMA terdiri dari ruang kelas dan fasilitas penunjang. Ruang kelas berjumlah 488 ruang, dengan fasilitas sebagai berikut: perpustakaan 142 ruang, lapangan olahraga 37, UKS 41 ruang,

Jumlah total siswa SMK sebanyak 18.990 siswa terdiri dari 6840 siswa di sekolah negeri dan 12.150 siswa di sekolah swasta. Jumlah rombongan belajar 604 dengan jumlah guru 1.944 orang, dengan perincian 1.325 di sekolah swasta dan 619 orang di sekolah negeri

Kualifikasi tenaga pendidik SMK adalah D1 9 orang, D2 12 orang, D3 236 orang dan S1 sejumlah 1551 orang dan S2 66orang

Fasilitas SMK terdiri dari ruang kelas dan fasilitas penunjang. Ruang kelas berjumlah 623 ruang dengan fasilitas sebagai berikut: perpustakaan 52 ruang, lapangan olahraga 31, UKS 51 ruang, laboratorium 106 ruang, tempat ibadah 38 ruang, bengkel 41 ruang serta ruang keterampilan 21 ruang.

Indicator pendidikan dilihat dari kinerja pemerataan dan perluasan pendidikan APK 76.57%, APM 53.89%, rasio kelas/siswa 29.34% dan rasio siswa/guru 18.65%

e. Pendidikan informal dan nonformal dan PAUD

PNFI meliputi pendidikan kesetaraan, pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini. Sasaran program pendidikan luar sekolah adalah sebagai berikut: jumlah sasaran pendidikan nonformal usia 0-6

orang, tutor 6 orang dan jumlah kelompok 3. Warga belajar paket B setara SMP berjumlah 2.590 orang, jumlah tutor 138 orang, jumlah kelompok 112. Paket C setara SMA jumlah tutor 35 orang, jumlah kelompok 47 dan jumlah warga belajar 950 orang.

Jumlah lembaga penyelenggara program PNFI untuk PAUD terdiri dari 146 kelompok bermain, dengan jumlah tutor 629 orang dan warga belajar sejumlah 5.168 anak, 87 TPA dengan jumlah tutor 312 orang, warga belajar sejumlah 2218 anak, 542 satuan PAUD sejenis dengan jumlah tutor 1.974 orang dan warga belajar 20.115 anak. Sedangkan jumlah lembaga pendidikan Kursus adalah 110 lembaga, dengan jumlah tutor 568 dan warga belajar 2.200 orang. Pusat kegiatan belajar masyarakat berjumlah 86 buah.

B. PROFIL DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN SLEMAN

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman merupakan
... dari visi misi dan program dinas yang penyusunannya

berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Sleman.

Renstra SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman dijabarkan dalam Rencana Kerja SKPD dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), adalah rencana yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau mungkin timbul, mengandung visi, misi, nilai-nilai, factor-faktor penentu keberhasilan dan tujuan pembangunan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.

Kedudukan Renstra SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman adalah sebagai pedoman dan arah dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat.

Renstra SKPD dilengkapi dengan matriks indikasi program yang merinci tujuan beserta indicator dan targetnya, sasaran beserta indicator dan targetnya, kebijakan dan program.

2. Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
- b. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400)
- c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437)
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintahan Pemerintah Daerah Provinsi dan

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah
- j. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sleman tahun 2006-2025
- k. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015
- l. Peraturan bupati Sleman Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja SKPD

3. Maksud dan Tujuan

Renstra SKPD 2011-2015 merupakan dokumen teknis operasional yang merupakan penjabaran dari RPJMD kabupaten Sleman 2011-2015. Setiap tahunnya selama periode perencanaan menjadi pedoman dalam penyiapan Rencana Kerja SKPD yang dalam penyusunannya mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Maksud disusunnya Renstra SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman adalah memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman dalam Melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terutama dalam menyusun rencana kerja tahunan khususnya di bidang pendidikan.

Tujuan disusunnya Renstra SKPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pendidikan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, dan tujuan di bidang pendidikan. .

4. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

a. Visi

Visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga tahun 2011-2015 adalah ***“TERWUJUDNYA INSAN YANG BERKUALITAS DAN BERBUDAYA”***. Makna dari visi dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah harapan bahwa pendidikan yang berkualitas akan

menghasilkan insan yang cerdas dan kompetitif yang dilandasi akhlak mulia dan mengedepankan nilai-nilai keutamaan.

b. Misi :

- i. Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan
- ii. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan pembinaan olahraga
- iii. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pemuda dan olahraga serta peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang pendidikan

c. Tujuan dan Sasaran

i. Tujuan dan sasaran dari misi 1 :

- i. Meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu
 1. Meningkatnya kesempatan belajar bagi anak usia dini pra sekolah, sekolah dan masyarakat melalui jalur pendidikan formal dan non formal
- ii. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
 1. Meningkatnya kualifikasi, kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya
- iii. Meningkatkan kualitas siswa

1. Meningkatnya pembinaan karakter dan pemahaman budaya
- iv. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan lingkungan budaya serta mitigasi bencana
 1. Tersedia dan terlaksananya kurikulum dalam pembelajaran yang berwawasan lingkungan, budaya dan mitigasi bencana
- v. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan
 1. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan
- ii. Tujuan dan sasaran dari misi 2 :
 1. Meningkatnya keaktifan organisasi pemuda
 2. Meningkatnya prestasi olahraga
 3. Meningkatnya sarana prasarana olahraga
- iii. Tujuan dan sasaran dari misi 3 :
 3. Mewujudkan lembaga pendidikan, organisasi pemuda dan olahraga yang berkualitas dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan

- b) Meningkatnya transparansi publik dalam pengelolaan lembaga
- c) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan

d. Strategi dan Kebijakan

i. Strategi

1. Penyediaan sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Perbaikan strategi pembelajaran
4. Penyediaan sarana prasarana pendidikan
5. Peningkatan akses pendidikan
6. Peningkatan kemampuan pemuda melalui pemberdayaan dan pelatihan pemuda
7. Peningkatan kualitas data, pelayanan dan peningkatan peran serta masyarakat

ii. Kebijakan

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran SDM sarana

2. Peningkatan kemandirian, kepribadian generasi muda, daya saing, rasa nasionalisme dan peningkatan prestasi olahraga
3. Meningkatkan kualitas data
4. Meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan